

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN LIMBAH BUAH DURIAN DAN
AMPAS TAHU YANG DIFERMENTASI DENGAN *Phanerochaete
chrysosporium* DAN *Neurospora crassa* TERHADAP KUALITAS TELUR
PUYUH**

Roza Rusmanita¹, Nuraini², Ade Djulardi²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang 2016.

²Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa batasan dan bagaimana pengaruh penggunaan campuran limbah buah durian dan ampas tahu yang difermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* terhadap kualitas telur puyuh. Penelitian ini menggunakan 100 ekor puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) yang berumur 7 minggu. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan 5 perlakuan (penggunaan 0%, 5%, 10%, 15%, 20% LIBDATAF dalam ransum) dengan 4 kali ulangan. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan LIBDATAF dalam ransum puyuh petelur memberikan pengaruh berbedanya ($P < 0.05$) terhadap kolesterol kuning telur, lemak kuning telur, dan warna kuning telur. Kesimpulan penelitian adalah penggunaan campuran limbah buah durian dan ampas tahu yang difermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* sampai level 20% dalam ransum dapat diperoleh kandungan kolesterol kuning telur 1047,32 mg/100g, kandungan lemak kuning telur 28,09%, dan warna kuning telur 10,25.

Kata kunci : Kualitas telur puyuh, LIBDATAF, *Neurospora crassa*, *Phanerochaete chrysosporium*,